

ANALISIS KEUANGAN INDUSTRI KREATIF KECAMATAN ANDIR (Studi Kelurahan Kebon Jeruk)

Mohammad Benny Alexandri¹, Ria Arifianti², dan Agus Taryana³

^{1,2}Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

³Departemen Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

mohammad.benny@unpad.ac.id¹, r.arifianti@unpad.ac.id², agus.taryana@unpad.ac.id³

Submitted: 17-05-2022; Accepted: 06-07-2022; Published : 07-07-2022

ABSTRACT

The existence of the Covid-19 pandemic has disrupted various sectors of human life, including the economic sector such as Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are explicitly feeling the impact. Various policies issued by the government in an effort to stop the spread of the Covid-19 outbreak, require business actors to be able to adapt to the existing situation. The limitation of operating hours which leads to a decrease in income can be said to be one of the most felt impacts by business actors. This is also experienced by creative industry entrepreneurs in Kebon Jeruk Village, Andir District, Bandung City. Creative industry businesses that are driving the economy in Kebon Jeruk Village have stalled due to the Covid-19 pandemic. In response to this condition, various ways are needed to overcome it. One of them is an understanding of financial analysis. The method of community service is to use the method of preparation stages, implementation stages and follow-up stages. The results obtained are that through financial analysis activities will help business actors in assessing and knowing the financial condition of the business, business actors can find out how far their business is able to survive in the midst of the Covid-19 pandemic situation, in addition to restoring creative industry businesses in the midst of the Covid-19 pandemic situation. Creative efforts are needed through the use of technological developments in disseminating information at this time, it can be used to expand the promotion of a business product, even tourist destinations.

Keywords : Pandemic, Creative Industry, Financial analysis

ABSTRAK

Keberadaan pandemi Covid-19 mengganggu berbagai sektor kehidupan manusia, tak terkecuali sektor perekonomian. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) secara eksplisit merasakan dampaknya. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya memutus penyebaran wabah Covid-19, mengharuskan pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan situasi yang ada. Pembatasan jam operasional yang bermuara pada menurunnya pendapatan dapat dikatakan menjadi salah satu dampak yang paling terasa oleh pelaku usaha. Hal ini turut dialami pula oleh pelaku usaha industri kreatif di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Usaha industri kreatif yang menjadi penggerak perekonomian di Kelurahan Kebon Jeruk, tersendat akibat kondisi pandemi Covid-19. Menyikapi kondisi tersebut, dibutuhkan berbagai cara guna mengatasinya. Salah satunya ialah pemahaman akan analisis keuangan. Metode pengabdian pada masyarakat adalah menggunakan metode tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan tindak lanjut. Hasil yang didapat adalah melalui kegiatan analisis keuangan akan membantu pelaku usaha dalam menilai dan mengetahui kondisi keuangan usaha tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana usahanya mampu bertahan di tengah situasi pandemi Covid-19, selain itu guna memulihkan usaha industri kreatif di tengah situasi pandemi Covid-19 diperlukan usaha kreatif melalui pemanfaatan perkembangan teknologi dalam menyebarkan informasi pada saat ini, dapat digunakan untuk memperluas promosi suatu produk usaha, bahkan destinasi wisata sekalipun.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Industri Kreatif, Analisis Keuangan.

PENDAHULUAN

Industri kreatif merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan perekonomian Nasional. Di Indonesia, hingga saat ini industri kreatif telah memberikan kontribusi yang begitu besar dalam peningkatan perekonomian negara. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya industri kreatif yang ada di Indonesia.

Perkembangan industri kreatif telah berkembang pesat dengan berbagai macam cara dan didorong oleh berbagai sektor. Menurut data Focus Economy Outlook 2020 (Akbar & Silaban, 2021) sepanjang 2020 industri kreatif atau yang lebih dikenal dengan sebutan ekonomi kreatif (EKRAF) menyumbang sebesar IDR. 1.100 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Tiga dari 17 subsektor ekonomi kreatif menjadi penyumbang terbesar struktur PDB dan ekspor, tiga subsector tersebut yaitu fashion, kuliner, dan seni kriya. Dimana, peringkat pertama diraih oleh subsector kuliner sebesar 41%, fashion 17% dan seni kriya sebesar 14,9%. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sektor kuliner menyumbang sebesar 41,69% atau sekitar IDR.. 382 triliun, fashion sebesar 18,15% atau sebesar IDR. 166triliun, dan seni kriya sebesar 15,70% atau sebesar IDR. 142 triliun.

Perencanaan pembangunan suatu industri nasional secara sistematis, komprehensif, dan futuristik dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035 (PP No. 14 Tahun 2015). Pembangunan industri nasional mempunyai visi yaitu menjadi negara industri yang tangguh yang mempunyai ciri sebagai berikut :

- Struktur industri nasional yang kuat, dalam, sehat, dan berkeadilan.
- Industri mempunyai daya saing tinggi di tingkat global.
- Industri yang berbasis inovasi dan teknologi.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, pembangunan industri nasional mengemban suatu misi yaitu diantaranya mewujudkan industri nasional yang merupakan suatu pilar dan penggerak dalam perekonomian nasional, yang mencakup salah satunya adalah perekonomian daerah. Misi tersebut membuat seluruh elemen potensi industri diperlukan

untuk menjadi acuan pengembangan industri, dan hail akhir yang dicapai adalah mewujudkan suatu kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan, Agus Rochani (2015).

Salah satunya yang mengembangkan potensi industry tersebut adalah Kecamatan Andir. Kecamatan Andir merupakan salah satu kecamatan di Bandung, yang banyak menempatkan pelaku UMKM sebanyak 83 pelaku usaha (Data UMKM, 2015). Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan, yaitu, minimnya pengetahuan akan cara berusaha yang sesuai dengan standar profesional yang diakui mengakibatkan banyaknya masyarakat yang hanya menjalani kegiatan usaha dengan cara yang dimengerti secara sederhana dimana salah satunya adalah dalam hal laporan keuangan dan analisis keuangan.

Adanya kegiatan usaha yang tidak disertai dengan perencanaan keuangan dapat menyebabkan ketidakjelasan maupun pemborosan atas dana yang dikeluarkan. Sebagai contoh, pemborosan ini dapat disebabkan dengan adanya hal - hal yang tidak membutuhkan pengeluaran lebih namun dikarenakan nominalnya yang kecil sehingga seringkali dirasa tidak akan memberikan efek yang terlalu besar. Nyatanya, nominal yang sedikit tersebut akan menjadi sangat terasa efeknya dalam mengurangi tingkat pendapatan yang didapatkan ketika dilakukan perhitungan secara rinci ketika membuat laporan keuangan. Hingga saat ini, laporan keuangan dan analisis keuangan kerap kali tidak dibuat oleh para pelaku usaha karena minimnya pengetahuan serta dirasa tidak dibutuhkan oleh para pelaku usaha UMKM. PKM ini bertujuan untuk mengetahui dan memetakan industri kreatif mengetahui secara umum aspek keuangan pada industri kreatif, serta mengetahui permasalahan yang terjadi pada industri kreatif selama pandemi di Kecamatan Andir Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan dalam suatu perusahaan. Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk

kepentingan internal perusahaan. Sedangkan untuk laporan yang lebih luas dilakukan setahun sekali.

Kinerja keuangan perusahaan yaitu kemampuan atau prestasi, prospek pertumbuhan dan potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang ditunjukkan secara finansial dalam laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada evaluasi laporan keuangan perusahaan, khususnya analisis laporan keuangan. Menurut Jumingan (2014:239) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut Tunggal (2000:22) analisis laporan keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan antara lain rencana ekspansi perusahaan, penanaman modal (investment), pencarian sumber dana operasional perusahaan, dan lain-lain.

Tujuan laporan keuangan menurut Harahap (2015:132) adalah:

- a) Untuk memberikan informasi keuangan yang andal tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban dan modal perusahaan.
- b) Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya ekonomi bersih (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan.
- c) Untuk menyediakan informasi keuangan yang membantu pengguna laporan dalam memperkirakan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- d) Memberikan informasi penting lainnya tentang perubahan sumber dan kewajiban ekonomi, seperti informasi tentang pengeluaran dan kegiatan penanaman.
- e) Mengungkapkan sedapat mungkin informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan, seperti informasi tentang kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan

Ada dua jenis laporan keuangan yang biasa dibuat oleh setiap perusahaan:

- 1) Neraca keuangan
Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (ekuitas, aset, kewajiban)

perusahaan pada waktu tertentu.

- 2) Laporan Laba/Rugi
Laporan Laba/Rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja laba selama periode tertentu.

Dalam melakukan analisa laporan keuangan diperlukan suatu teknik atau dikenal dengan teknik analisis laporan keuangan. Teknik tersebut terdiri atas:

- 1) Analisis Perbandingan
Analisis perbandingan merupakan suatu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan dengan menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan melakukan perbandingan antara satu dengan yang lain. Perbandingan ini dilakukan dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik berupa rupiah atau dalam unit.
- 2) Analisis Trend
Tujuan Analisis trend adalah untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan (baik naik, turun atau tetap) keadaan suatu perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) Common size
Pola atau teknik penyederhanaan angka dalam laporan keuangan digunakan dalam common size. Angka dasar merupakan dasar perhitungan konversi, untuk neraca dan biasanya menggunakan total aktiva atau total pasiva sebagai dasar dengan angka 100%.
- 4) Analisis Rasio keuangan
Tujuan Analisis rasio adalah untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi yang dilakukan secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

METODE

Metode pendekatan adalah menggunakan berupa wawancara yang dilakukan pada para pelaku usaha untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat atas pentingnya analisis keuangan dan juga laporan keuangan dalam menunjang bisnis yang dijalankan, serta metode studi dokumentasi terhadap literatur yang berhubungan dengan aspek kajian.

Dalam pelaksanaan PKM dilakukan dengan tiga tahap :

- Tahapan persiapan
- Tahapan pelaksanaan

- Tahapan tindak lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan berdiskusi mengenai pembagian kelompok serta wilayah yang akan dituju, mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan wawancara dan meminta bantuan beberapa pihak untuk mengantarkan ke lokasi yang ingin dituju.

Tahapan pelaksanaan

Setelah persiapan sudah matang, tim yang sudah dibagi kemudian berangkat ke lokasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sesampainya di toko industri kreatif yang dimaksud, perwakilan tim meminta izin untuk mewawancarai dan mengambil beberapa data dari sana. Setelah mendapat izin, selanjutnya kami mewawancarai pemilik ataupun pegawai yang ada di toko tersebut.

Tahapan tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mengumpulkan laporan sementara, berupa hasil wawancara dan beberapa dokumentasi untuk dijadikan sebagai acuan analisis keuangan. Menganalisis keuangan UMKM di Kelurahan Kebon Jeruk RW 1 setelah dan sesudah pandemi, salah satunya pada toko

Tikha Sari Melati Hj. Kenny (penjualan barang dan jasa untuk pernikahan).

Hasil analisis di RW 1 menunjukkan bahwa COVID-19 memberikan dampak yang signifikan pada para pelaku UMKM di sekitar Pasar Baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa hasil penjualan saat pandemi mengalami penurunan lebih dari 50% dibandingkan hasil penjualan sebelum COVID-19. Namun pihak Pasar Baru memberikan keringanan berupa penurunan harga sewa kios kepada para pelaku UMKM. Selain itu, beberapa pelaku UMKM berinisiatif mencari solusi dengan memasarkan produknya secara *online*.

Hasil analisis RW 3 menunjukkan bahwa terdapat beberapa pelaku industri kreatif yang telah memindahkan lokasi usahanya ke tempat lain. Namun, selain itu masih banyak para pelaku UMKM seperti distributor dan pedagang kaki lima yang berada di RW 3.

Hasil analisis RW 4 menunjukkan tidak terdapat dampak yang signifikan pada daerah sekitar Paskal 23 Hyper Square.

Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan adalah

Melihat dari aktivitas yang telah terlaksana maka berikut adalah gambaran atas refleksi tugas individu.

TABEL 1
Capaian Kegiatan dan Kontribusi Pihak-pihak Berkepentingan

| Ekspektasi | Realisasi |
|---|---|
| Capaian Kegiatan | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran pakaian pernikahan melalui <i>e-commerce</i> • <i>Owner</i> mudah beradaptasi dengan sistem dari <i>e-commerce</i> • <i>Owner</i> melakukan pencatatan menggunakan komputer | <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran melalui <i>e-commerce</i> telah dilakukan. • <i>Owner</i> masih kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem online shop karena peminat pakaian pernikahan yang menurun drastis • <i>Owner</i> masih melakukan pencatatan secara manual (menggunakan buku) |
| Kontribusi Pihak-pihak Berkepentingan | |

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan <i>owner</i> terjalin dengan lancar. | <ul style="list-style-type: none"> • Selama KKN berlangsung, diskusi antara owner dan mahasiswa berjalan secara lancar. Hal itu tidak lepas dari dukungan dan bantuan pihak kecamatan dan kelurahan yang sangat mengayomi mahasiswa. |
|---|---|

Tindak Lanjut kegiatan

Sajikan Deskripsi tindak lanjut berdasarkan hasil pengabdian masyarakat:

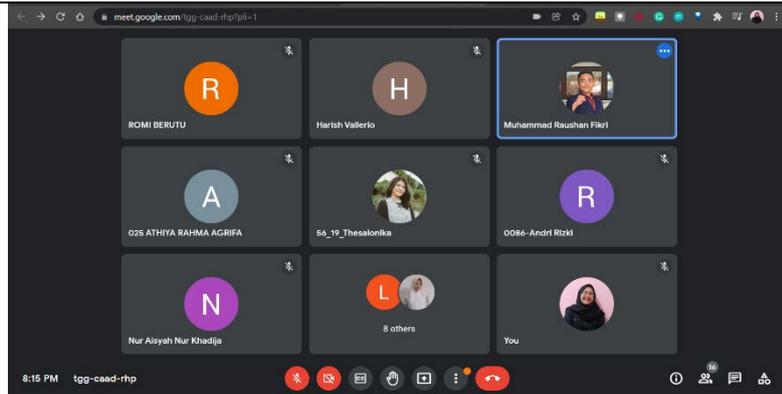
- Melakukan pemetaan terhadap potensi industri kreatif di Kelurahan Kebon Jeruk.
- Membuat video mengenai kawasan yang berpotensi sebagai tempat industri kreatif dan tempat wisata di Kelurahan Kebon Jeruk.
- Berdasarkan rata-rata masalah yang terdapat pada pelaku UMKM di kelurahan Kebon Jeruk

yang masih belum terlalu fasih dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Untuk itu, pihak kelurahan dapat memberikan penyuluhan kepada para pelaku UMKM di daerah kelurahan Kebon Jeruk agar para pelaku UMKM dapat memperluas pasar penjualan serta meminimalisir kesalahan dalam melakukan pencatatan keuangan.

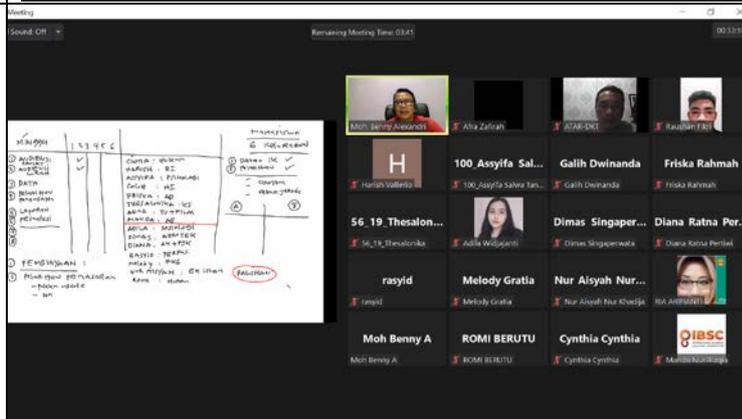
Kegiatan KKN-PPM Integratif Hybrid Unpad 2022 ‘Analisis Keuangan di Industri Kreatif di Kota Bandung’

| | |
|--|--|
| <p>[First meet dengan DPL dan tim KKN]</p> | |
| <p>Second meet membicarakan kehadiran ke Kecamatan Andir dan membahas Trello</p> | |

Diskusi kelompok KKN untuk pembagian tugas dan rencana selanjutnya]



[Membahas perizinan, pembentukan kelompok, dan target pelaksanaan KKN setiap minggunya.]



[Mengunjungi Kecamatan Andir]



endatangi Kelurahan Kebun
Jeruk dan wawancarai tiga toko
industri kreatif]







[Pendataan industri kreatif dan daerah berpotensi di Kelurahan Kebun Jeruk]







[Acara penutupan di Kelurahan
Kebun Jeruk]







KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan pada UMKM bidang industri kreatif di wilayah Kebon Jeruk. Salah satu contoh dampak yang terjadi ialah penurunan pendapatan para pelaku usaha hingga dibawah 50% dari pendapatan normal. Namun berdasarkan hasil observasi masih banyak pelaku usaha industri kreatif yang dapat dikembangkan. Sehingga kedepannya mahasiswa dapat berperan lebih banyak dengan membantu pengembangan usaha, pengelolaan keuangan, dan pemasaran produk.

Rekomendasi yang dapat penyelenggara berikan terkait industri kreatif yang ada di Kelurahan Kebon Jeruk adalah sosialisasi mengenai pencatatan keuangan menggunakan

sistem akuntansi sederhana yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pelaku usaha industri kreatif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan, kebanyakan dari pelaku usaha industri kreatif di Kelurahan Kebon Jeruk tidak memiliki catatan keuangan karena kebanyakan usaha dipegang langsung oleh pemilik. Namun, sosialisasi ini dapat menjadi ilmu baru dan dapat membantu pelaku usaha untuk bisa mengetahui kondisi usaha serta omzet usaha secara akurat.

Selain itu, rekomendasi yang dapat kami berikan terkait potensi wisata di wilayah Kelurahan Kebon Jeruk adalah perlunya dukungan pengenalan lebih luas mengenai tempat/destinasi wisata di daerah Kelurahan Kebon Jeruk kepada khalayak ramai, salah satunya dengan promosi. Era digital saat ini dapat dimanfaatkan oleh kelurahan yaitu memanfaatkan sosial media untuk

| | | | | |
|--|--|-------------|-------------|------------|
| Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM) | e ISSN: 2775 - 1929 p ISSN: 2775 - 1910 | Vol. 3 No.1 | Hal : 33-48 | April 2022 |
|--|--|-------------|-------------|------------|

memaksimalkan promosi tempat/destinasi wisata di daerah Kelurahan Kebon Jeruk agar bisa menjadi sasaran bagi wisatawan baik dalam maupun luar Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin Widjaja, Tunggal. 2000. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charles J, Stewart dan William B. Cash, Jr., *“Interviewing: Principles and Practices”*, New York : McGraw-Hill, 2014, hal. 3-4
- Dr. Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

- J. Stewart, Charles dan William B. Cash, Jr. 2014. *Interviewing: Principles and Practices*. New York : McGraw-Hill.

Jurnal

- Blasius Sudarsono, *“Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi”*, Jurnal Baca, Vol. 27, No. 1, 2003, hal. 8
- Fitriana, A. N. 2014. *Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu: Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu*. (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1. No. 2.
- K. Buckland, Michael. 1998. *What is a “Document*. Journal of The American Society for Information Science. Vol. 48. No. 9.
- Sudarsono, Elasius. 2003. *Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi*. Jurnal Baca. Vol. 27. No. 1.